

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023

Maria Anita Titu^{1*}, Reinaldis Masi², Sirilus Karolus Keroponama Keban³

^{1,2,3}Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

Email: rinytitu@gmail.com^{1*}, reinaldismasi@gmail.com², siriluskeban14@gmail.com³

Abstract: This study aims to determine the effect of teacher competence on student learning outcomes in class XI SMA Negeri 1 Adonara Barat. The population and sample in this study amounted to 50 students. The data collection method in this study was a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used was simple linear regression analysis. Based on the results of data processing, the results obtained are $t_{count} = 5,353$ and $t_{table} = 1.677$ with $F_{count} = 28,660$ greater than $F_{table} = 2.565$ with a significance level of 0.000, less than $\alpha = 0.05$. the conclusion that teacher competence has a significant influence on learning outcomes. This can be proven by the problems that exist in the research being answered. The hypothesis states that there is a significant influence between teacher competence on learning outcomes at SMA Negeri 1 Adonara Barat for the 2022/2023 academic year is accepted. And the determinant coefficient (R_{square} is 37.4% which means that the teacher's competence gives a proportion of 37.4% to learning outcomes.

Keywords: *Teacher Competence. Learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adonara Barat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa, metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar $= 5.353$ dan t_{tabel} sebesar $= 1,677$ dengan nilai $F_{hitung} = 28.660$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,565$ dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. kesimpulan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Hal ini dapat dibuktikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian terjawab. Hipotesis menyatakan bahawa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Adonara Barat tahun ajaran 2022/2023 diterima. Dan koefisien determinan (R_{square} sebesar 37,4% yang berarti bahwa kompetensi guru memberikan proporsi sebesar 37,4% terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Hasil Belajar*

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, fasilitas pendukung proses pembelajaran, serta lingkungan belajar. Guru merupakan orang yang berperan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah dan bertanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa. Guru juga Sebagai motivator perubahan. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesional. Kompetensi merupakan kemampuan dalam menjalankan aktivitas yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2012:27). Kompetensi guru merupakan kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh guru dalam konteks kinerja tugas yang diberikan kepadanya (Daryanto, 2013:157). Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki standar kompetensi agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Menurut Ramyulis (2013:55-90) ada empat jenis kompetensi guru, antara lain: (a) kompetensi kepribadian adalah sifat-sifat unggul seseorang, seperti sifat ulet, tangguh, atau tabah menghadapi tantangan atau kesulitan, dan cepat bangkit apabila mengalami kegagalan, memiliki etos belajar dan etos kerja yang tinggi, berpikir kritis terhadap orang lain, (b) kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar, (c) kompetensi professional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (d) kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman

tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

Guru yang kompeten harus memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidang keahlian pada bidang ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan dan lebih mampu dalam mengelola kelas sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Hal demikian guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Kompetensi yang dimiliki adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Hasil belajar merupakan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman belajar. Menurut Sudjana (2004: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Gagne dalam Sudjana (2011: 22) adalah a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, e) keterampilan motorik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaidah dkk, (2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Di SMA Negeri Rambipuji.hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013:57) bahwasannya pengujian kompetensi guru bermanfaat untuk beberapa hal yaitu sarana memetakan guru, alat seleksi penerimaan guru, sarana pengelompokan guru, acuan dalam pengembangan kurikulum, sarana untuk pembinaan guru, sarana pemberdayaan guru, dan alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar. Salah satu manfaat kompetensi guru adalah sebagai alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Tresna Porwanti (2017) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar berada pada kategori di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), dan kompetensi guru yang dinilai menurut persepsi siswa, baik kompetensi pedagogik berada pada kategori tinggi, kompetensi kepribadian berada pada kategori sedang, kompetensi sosial berada pada kategori sedang dan kompetensi professional berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Soffiatun (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA PGRI 109 kota Tangerang. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hazami (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 96 Jakarta.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasisa Haruna (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi guru terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Bone.

Kualitas pendidikan pada sekolah juga dapat dilihat dari hasil belajar siswanya, apabila hasil belajar siswa baik maka kualitas pendidikan di sekolah tersebut baik, begitu pula sebaliknya jika hasil belajar di sekolah tersebut tidak baik maka kualitas pendidikan di sekolah tidak baik. Belajar merupakan proses yang di alami setiap orang terutama bagi para siswa di sekolah. Berhasil dan tidaknya suatu pembelajaran semuanya tergantung pada proses pembelajaran di kelas. Dimiyati dan Mudjiono (2006), bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar Hasil belajar juga dapat dijadikan tolok ukur yang di capai setelah siswa melakukan pembelajaran selama kurun waktu yang telah ditentukan. Guru perlu melakukan evaluasi hasil belajar, dan melalui evaluasi hasil belajar guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa selama proses pembelajaran yang diikuti.

SMA Negeri I Adonara barat merupakan satu-satunya lembaga pendidikan formal yang berada di kecamatan adonara barat. Lembaga pendidikan ini juga menuntut pendidik untuk lebih memiliki kompetensi dan keterampilan yang cukup memadai dalam aspek sikap maupun proses pengajaran., namun sebagaimana diketahui bahwa lembaga sekolah ini sudah memperoleh predikat sekolah baik, bukan berarti semua pengajar disekolah ini memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga untuk mengetahui tingkat kompetensi guru, maka perlu dilakukan penilaian kinerja guru yang berhubungan dengan implementasi tugas-tugasnya sebagai seorang pengajar.

Salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa yang baik merupakan harapan dari semua pihak baik siswa, orang tua maupun guru, namun kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan hasil belajar yang diperoleh siswa masih

dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah, hal tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran sedikit terganggu. Untuk memperbaiki mutu sekolah, terutama hasil belajar yang diperoleh siswa di SMA Negeri I Adonara Barat, maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru dengan mengikutsertakan guru dalam pelbagai kegiatan misalnya *workshop* pembelajaran, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mewajibkan para guru untuk terlibat aktif dalam organisasi profesi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dimana penelitian ini berfokus meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dimana informasi yang di kumpulkan diambil dari semua anggota populasi yang ada di SMA Negeri I Adonara Barat, yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data-data tersebut, serta menampilkan hasil penelitiannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 50 siswa. Menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket dan dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skor pada angket tersebut adalah skala likert. Angket/kuisisioner dalam penelitian ini memuat sebanyak 53 item pernyataan yang terdiri dari 23 item untuk mengukur kompetensi guru dan 30 item untuk mengukur hasil belajar. Angket tersebut disebarkan kepada responden untuk diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk di analisis.

Teknik analisis data bersifat kuantitatif dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya sebuah

instrumen. Sedangkan uji realibilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Data kemudian diolah menggunakan uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 26.00 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized	Standardized		Sig.
		Coefficients	Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.670	7.963		2.219 .031
	Kompetensi Guru	.801	.150	.611	5.353 .000

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,670 + 0,801X$$

Adapun hasil perhitungan untuk analisis varian garis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Interpretasi *Model Summary*

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. Change	F	Durbin-Watson
					Change	F Change	df1			
1	.611 ^a	.374	.361	4.87788	.374	28.660	1	48	.000	2.287

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,611. Koefisien dari 0,611 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi

guru (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) di SMA Negeri 1 Adonara Barat dikategorikan mempunyai hubungan yang sangat kuat.

R Square seperti yang terlihat pada tabel 2 sebesar 0,374 sehingga hasil akhir setelah di masukkan kedalam rumus koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$R \text{ Square} \times 100\% = 0,374 \times 100\% = 37,4\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Adonara Barat sebesar 37,4%.

Adapun perhitungan dari uji hasil uji F, diketahui nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut:

Tabel 3. hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.922	1	681.922	28.660	.000 ^b
	Residual	1142.098	48	23.794		
	Total	1824.020	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 28.660$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,565$ dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Adonara Barat Tahun ajaran 2022/2023.

Pembahasan

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramyulis (2013:55-90) ada empat jenis kompetensi guru, antara lain: (a) kompetensi kepribadian adalah sifat-sifat unggul seseorang, seperti sifat ulet, tangguh, atau tabah menghadapi tantangan atau kesulitan, dan cepat bangkit apabila mengalami kegagalan, memiliki etos belajar dan etos kerja yang tinggi, berpikir kritis terhadap orang lain, (b) kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar, (c) kompetensi professional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (d) kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soffiatun (2017) dan penelitian Hasisa (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran sampai dengan hasil belajar siswa, ditentukan oleh guru, karena guru merupakan orang yang berhubungan langsung dengan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesional.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, menunjukkan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013:57) bahwasannya pengujian kompetensi guru bermanfaat untuk beberapa hal yaitu sarana memetakan guru, alat seleksi penerimaan guru, sarana pengelompokan guru, acuan dalam pengembangan kurikulum, sarana untuk pembinaan guru, sarana pemberdayaan guru, dan alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar. Salah satu manfaat kompetensi guru adalah sebagai alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suci Tresna Porwanti (2017) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar berada pada kategori di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), dan kompetensi guru yang dinilai menurut persepsi siswa, baik kompetensi pedagogik berada pada kategori tinggi, kompetensi kepribadian berada pada kategori sedang, kompetensi sosial berada pada kategori sedang dan kompetensi professional berada pada kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Adonara Barat. Hal ini dapat dibuktikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian terjawab. Hipotesis menyatakan bahawa ada pengaruh yang signifikan antara

kompetensi guru terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Adonara Barat tahun ajaran 2022/2023 diterima. Dan koefisien determinan (Rsquare sebesar 37,4% yang berarti bahwa kompetensi guru memberikan proporsi sebesar 37,4% terhadap hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah Guru diikutsertakan dalam diklat, pelatihan, atau seminar untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan sehingga kompetensi profesional guru meningkat. Selain itu, guru juga lebih sering melakukan diskusi sesama guru yang mengajar mata pelajaran yang sama untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam menghadapi berbagai macam karakteristik siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta)
- Hasisa Haruna, Siti Marlina (2017). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 5 Bone*. Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pemabngunan Indonesia
- Hazami, Anik Herminigsih (2017). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran .Di SMA Negeri 96 Jakarta*, Universitas Mercu Buana Jakarta
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanti, Suci Tresna (2017) *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Dengan Variabel Kontrol Pengetahuan Awal: Survey pada Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramyulis.(2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 12 No.2 Tahun 2018
- Soffiatun Sifi, Badrianah (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Pgri 109 Kota Tangerang*, Univesitas Pamulang

- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Syaidah. Umu dkk. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Universitas Jember*
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta